



Penyuluhan Ketahanan Iman dan Kesehatan: Gizi 1000 HPK Untuk Mencegah Stunting dan Pemeriksaan Covid-19 Pada Masyarakat di TPU Menteng Pulo

Dirk Roy Kolibu¹, Louisa Langi², A Dan Kia³, Roce Marsaulina⁴,

1. Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta – dirk.kolibu@uki.ac.id
2. Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta – langilouisa@yahoo.com
3. Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta – adan.kia@uki.ac.id
4. Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta – rocemarsaulina1@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel

Diterima Mei 2023

Disetujui Juni 2023

Dipublikasi Juli 2023

Abstrak

TPU Menteng Pulo, Jakarta mayoritas penduduknya hidup dalam kemiskinan. Sekitar 80% warga Kampung Penampungan Gasong bekerja sebagai pemulung, dan 20% lainnya berprofesi sebagai pekerja serabutan. Akses pendidikan yang layak sulit diperoleh, menyebabkan banyak anak-anak putus sekolah untuk membantu orangtua bekerja. Pandemi Covid-19 semakin memperburuk situasi ini, dengan berpotensi menyebabkan krisis kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diselenggarakan oleh Program Studi Doktor PAK dan Mahasiswa program profesi kedokteran Universitas Kristen Indonesia Jakarta melalui Pengobatan Gratis Pada Masyarakat di TPU Menteng Pulo dilakukan dengan metode: Penyuluhan iman dan Kesehatan kepada keluarga agar tetap sehat di masa pandemi COVID-19, Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik (tekanan darah), dan diagnosis. Setelah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Masyarakat mendapatkan edukasi terkait kondisi kesehatan penderita, perilaku hidup bersih dan sehat serta pola makan yang baik. Masyarakat setempat dihimbau agar dilakukan pembersihan lingkungan tempat tinggal dan rutin mengontrol kesehatan ke unit Kesehatan terdekat agar dapat mencegah terjadinya perburukan kondisi Kesehatan yang dikeluhkan oleh Masyarakat.

Kata kunci : Covid 19, Penyuluhan iman dan Kesehatan

Alamat Koresponden: Dirk Roy Kolibu
Universitas Kristen Indonesia, Jakarta,
Indonesia
Email: dirk.kolibu@uki.ac.id

Abstract

TPU Menteng Pulo, Jakarta is predominantly inhabited by people living in poverty. About 80% of the residents work as scavengers, while the remaining 20% have various miscellaneous professions. Access to proper education is difficult, leading to many children dropping out of school to support their families. The Covid-19 pandemic has further exacerbated this situation, potentially causing a health crisis. Community service activities (PKM) organized by the PAK Doctoral Study Program and students of the Indonesian Christian University Jakarta medical profession program through Free Medicine to the Community at TPU Menteng Pulo are carried out by the method: Faith and Health counseling to families to stay healthy during the COVID-19 pandemic 19, Perform history, physical examination (blood pressure), and diagnosis. After the community service activities it was shown that the community was getting education regarding the health conditions of sufferers, clean and healthy living habits and good eating habits. The local community is advised to clean up their living environment and routinely check their health at the nearest health unit in order to prevent worsening health conditions that are complained of by the community.

Keyword : Covid 19, Faith and Health counseling

PENDAHULUAN

Dampak pandemi Covid-19 telah banyak memberikan masalah kepada seluruh lapisan masyarakat dan segala aspek kehidupan. Hasil penelitian antara lain adalah dampak pandemi Covid-19 pada aspek kesehatan adalah jumlah kasus positif dan kematian yang cukup tinggi serta penurunan cakupan sebagian besar layanan kesehatan; kasus positif Covid-19 cukup tinggi terjadi di wilayah yang merupakan pusat pemerintahan atau dekat dengan pusat ekonomi. Hal ini dirasakan masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Dari segi peribadatan masyarakat terhambat, sehingga mereka membutuhkan bimbingan keagamaan untuk dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan protokol Kesehatan. Sejak akhir Tahun 2019 pandemi ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Masyarakat harus berjuang dan menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19 ini. Dibutuhkan iman yang teguh dan gizi yang baik agar daya tahan tubuh meningkat. Masyarakat juga perlu mengetahui pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19. Sebagian mulai berhati-hati dan menerapkan pola hidup sehat, dan terjadinya perubahan-perubahan kebiasaan masyarakat untuk mencegah dirinya terjangkit virus corona ini. Pandemi COVID-19 telah merubah berbagai aspek dalam keseharian kita. Kecemasan dan rasa tidak aman yang dialami sebagian besar dari kita harus bisa disikapi dengan rasional agar kita bisa bertahan hidup dan juga membantu orang lain bertahan.

Gizi 1000 HPK merupakan istilah yang digunakan dalam bidang kesehatan untuk menggambarkan kebutuhan gizi harian dari sekelompok orang yang berjumlah seribu (1000) orang. Singkatan "HPK" merujuk kepada "Harapan Per Kepala" atau "Per Capita" yang mengacu pada jumlah gizi yang dibutuhkan per individu dalam kelompok tersebut.

Istilah ini sering digunakan dalam konteks perencanaan dan pemantauan gizi, khususnya dalam penyusunan program dan kebijakan kesehatan masyarakat. Dengan menghitung kebutuhan gizi untuk sekelompok orang, pihak berwenang dapat menentukan jumlah dan jenis makanan yang dibutuhkan

untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat tersebut.

Penting untuk diingat bahwa Gizi 1000 HPK hanya merupakan angka perkiraan dan rata-rata untuk kelompok populasi tertentu. Kebutuhan gizi setiap individu dapat bervariasi tergantung pada usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, kondisi kesehatan, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, perencanaan gizi dan diet harus disesuaikan dengan kebutuhan khusus setiap individu.

Universitas Kristen Indonesia (UKI) mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Doktor PAK sebagai bagian dari UKI ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Doktor PAK dan Mahasiswa program profesi kedokteran sesuai dengan Visi dan Misi Universitas dan Visi dan Misi fakultas.



Target pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah keluarga di TPU Menteng Pulo. TPU Menteng Pulo merupakan daerah yang masuk kedalam administrasi Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, terletak di kelurahan Menteng Dalam terletak di kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Kelurahan ini memiliki penduduk sebesar 45.184 jiwa dan luas 210,60 ha>.



Sekitar 80% dari warga Kampung Penampungan Gasong ini bermata pencaharian sebagai pemulung. Kemudian 20% lainnya merupakan mereka yang bekerja serabutan maupun campuran. Tidak semua orang tua mampu untuk membiayai anaknya agar dapat memperoleh pendidikan formal. Hal ini mengingat mayoritas profesi warga di kampung ini yang bekerja sebagai pemulung dengan pendapatan yang sangat amat terbatas. Meskipun demikian, anak-anak di kampung ini masih tetap semangat dalam menuntut ilmu dan berjalan kaki bersekolah dengan menempuh perjalanan selama 10-20 menit dengan berjalan kaki.

METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul Penyuluhan Gizi 1000 HPK Hari Pertama Kehidupan untuk Mencegah Stunting dan Pemeriksaan melalui Pengobatan Gratis Pada Masyarakat di TPU Menteng Pulo dilakukan dengan metode: Penyuluhan iman dan Kesehatan kepada keluarga agar tetap sehat di masa pandemi COVID-19, Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik (tekanan darah), dan diagnosis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TPU Menteng Pulo dibuka oleh pembawa acara kegiatan ialah Cherly Naray sekaligus membuka dalam doa pembukaan. Acara selanjutnya adalah penyuluhan mengenai ketahanan iman dan kesehatan oleh Dr. Dirk Roy Kolibu, M.Th. Sesuai dengan sasaran kegiatan ini yaitu dihadiri oleh masyarakat daerah setempat dimana terdiri dari lansia, dewasa dan anak anak. Seluruh materi dipaparkan selama 45 menit oleh pembicara. Setelah penyuluhan acara dilanjutkan oleh dr. Louisa Ariantje Langi, M.Si, M.A dengan topik gizi 1000 HPK untuk mencegah stunting.



Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan dan pengobatan gratis diawali dengan pendaftaran yang dilakukan oleh Roce Marsaulina dan Cherly Naray. Masyarakat yang membawa kupon dilayani terlebih dahulu, dengan kupon bakti sosial yang sudah beriklan sebelum kegiatan berlangsung (untuk pengecekan peserta). Kegiatan pemeriksaan Kesehatan kepada 73 orang dimulai dengan wawancara kesehatan (anamnesis) oleh Tim Kesehatan UKI dari Fakultas Kedokteran Valentine Kanetty, S.Ked dan Priskila Jesica A., S.Ked. lalu pemeriksaan dokter oleh dr. Louisa Ariantje Langi, M.Si, M.A. Kemudian peserta mendapatkan resep dokter dilanjutkan ke meja pemberian obat untuk mendapatkan obat oleh Kasih Setiawan Zebua, S.Ked dan Angellyn Christina Barra, S.Ked.



Penderita juga mendapatkan edukasi terkait kondisi kesehatan penderita, perilaku hidup bersih dan sehat serta pola makan yang baik. Seluruh penderita juga diberikan edukasi mengenai cara hidup sehat ditengah pandemic COVID-19 yang dimana menyebabkan permasalahan di berbagai bidang kehidupan terutama di bidang Kesehatan serta ekonomi dan social, sehingga masyarakat setempat dihimbau agar dilakukan pembersihan lingkungan tempat tinggal dan rutin mengontrol kesehatan ke unit Kesehatan terdekat agar dapat mencegah terjadinya perburukan kondisi Kesehatan yang dikeluhkan oleh masyarakat



Hasil dari anamnesis dan pemeriksaan fisik kepada seluruh penderita (73 penderita) didapatkan diagnosa penderita tertinggi adalah ISPA berjumlah 22 orang (28,7%). Sedangkan diagnosa lainnya yaitu penderita cephalgia berjumlah 5 orang (6.8%), hipertensi berjumlah 8 orang (10.9%), herpes zoster berjumlah 1 orang (1.3%), gout arthritis berjumlah 1 orang (1.3%), myalgia berjumlah 7 orang (9.5%), osteoarthritis berjumlah 1 orang (1.36%), tinea berjumlah 3 orang (4,1%), Diabetes melitus berjumlah 1 orang (1.36%), dislipidemia berjumlah 2 orang (2.73%), Asma berjumlah 2 orang (2.73%), scabies berjumlah 6 orang (8.21%), Reumathoid Arthritis berjumlah 2 orang (2.73%), Gastritis berjumlah 3 orang (4.1%), GERD berjumlah 1 orang (1.36%), diare berjumlah 2 orang (2.73%), hipotensi berjumlah 1 orang (1.36%), Influenza berjumlah 2 orang (2.73%), Pioderma berjumlah 3 orang (4.1%).



Dari hasil kunjungan pasien diatas diperoleh angka tertinggi ISPA dan hipertensi. ISPA merupakan salah satu penyakit menular, di Indonesia sendiri tertinggi berada pada provinsi Jawa Barat, diikuti Jawa Timur, Jawa Tengah⁴. DKI Jakarta menempati urutan ke-6 berdasarkan prevalensi ISPA pada balita menurut provinsi (Riskesdas, 2018). Seperti yang kita lihat bahwa lingkungan merupakan faktor predisposisi penyebab tingginya ISPA, dimana rumah warga tidak tersedia ventilasi dan tinggal di pemukiman yang banyak akan sampah. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menempati urutan ke-3 di Asia Tenggara dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Selatan memiliki prevalensi tertinggi sebesar 44,13% dan DKI Jakarta menempati urutan ke-9 dengan prevalensi sebesar 33,43%.⁴

Kegiatan ditutup dengan doa oleh Dr. Dirk Roy Kolibu, M.Th. dan beberapa kesan dan pesan dari perwakilan masyarakat setempat serta penyerahan beberapa poster kesehatan untuk penyuluhan bagi masyarakat setempat.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan pencegahan Stunting dan Covid-19 dengan kebutuhan obat-obatan.
2. Memberikan bantuan dana kepada warga setempat untuk membantu perekonomian masyarakat dengan membentuk UMKM
3. Memberikan pelatihan dalam meningkatkan SDM masyarakat setempat agar dapat berwirausaha secara mandiri.
4. Saran dari kegiatan ini untuk lebih ditingkatkan sebagai tindak lanjut pencegahan stunting dari dampak Covid-19 kepada masyarakat Kampung Gasong (pemulung) Menteng-Pulo Jakarta Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni N. Pandemi Covid-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi & Sosial. Jurnal Libang. 2021.
- Della RA, Ramadhani DF, Sinaga E, Surya A, et al. Perubahan Kebiasaan Masyarakat Selama Pandemic Covid-19. Jurnal Unila. 2021.
- Kementrian Kesehatan RI. 2019. Laporan Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Litbangkes, Kemenkes.
- Rohmah SN, Maulidiyawati VN, Islam UI, et al. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan, Peribadatan, dan Perilaku Masyarakat. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I. 2021.
- Zuhdi S. 2018. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penyakit ISPA pada Balita di Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2014. Repositori Riset Kesehatan Nasional. Jakarta: Badan Litbangkes, Kemenkes.